

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan pengkajian keperawatan kepada Tn. K dengan diagnosa medis PPOK, didapatkan data Tn. K mengeluh ada batuk disertai sputum, Tn. K mengatakan jika dahak tidak bisa keluar maka akan terasa sesak, Tn. K mengeluh sesak napas sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit, pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit PPOK, Tn. K mengatakan cemas saat di rawat di rumah sakit. Data objektif yang didapatkan dari klien yaitu tampak pasien batuk disertai sputum, batuk pasien tidak efektif, terdengar bunyi suara napas tambahan *wheezing*, frekuensi napas 26x/menit, saturasi pasien 93% nadi pasien 98x/menit, hasil interpretasi AGD pasien alkalosis respiratorik tidak terkompensasi, pasien tampak gelisah, data yang didapatkan dari penilaian kecemasan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) diperoleh skor kecemasan 12 yaitu kecemasan ringan. Data pengkajian yang didapatkan ini dilakukan dengan proses anamnesis dan data yang didapatkan berasal langsung dari keluhan pasien dan informasi dari keluarga, selain itu data yang didapatkan juga berasal dari observasi untuk mengamati perilaku dan keadaan pasien serta pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada pasien untuk mendapatkan data objektif dari masalah kesehatan pasien.

a. Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengumpulan data pada tahap pengkajian keperawatan, penulis dapat menemukan tiga masalah keperawatan berdasarkan data subjektif dan data data objektif yang telah penulis kumpulkan, maka dari itu penulis menegakan diagnosa keperawatan pertama yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d Sekresi yang Tertahan. Untuk masalah keperawatan selanjutnya penulis mengambil Gangguan Pertukaran Gas b.d Ketidakseimbangan Ventilasi-Perfusi sebagai diagnosa keperawatan kedua. Pada diagnosa Keperawatan ketiga penulis menegakan Ansietas b.d Krisis Situasional.

Dalam tahap perencanaan penulis menyusun luaran dan intervensi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI), yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Gangguan Pertukaran Gas, dan Ansietas dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu Latihan Batuk Efektif, Pemantauan Respirasi dan reduksi ansietas. Pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif penulis melakukan intervensi latihan batuk efektif kepada pasien guna mengeluarkan sputum yang tertahan, serta pada masalah ansietas perawat memberikan terapi non farmakologi latihan napas dalam guna mengurangi kecemasan yang pasien rasakan. Dengan fokus intervensi pada Karya Tulis Ilmiah ini dari literatur jurnal pendukung, yaitu penerapan *Buteyko Breathing Exercise*, yang berguna untuk mencapai ventilasi yang lebih terkontrol dan memperbaiki kualitas hidup dari pasien.

Tahap Implementasi keperawatan pada Tn. K sudah dilakukan berdasarkan perencanaan yang dibuat sebelumnya pada proses intervensi keperawatan, implementasi ini dilakukan sesuai proses intervensi dari observasi, terapeutik, edukasi hingga kolaborasi pemberian obat, pemantauan pasien setiap hari, hingga mengingatkan untuk melakukan tindakan latihan yang sudah diajarkan. Pada tahap evaluasi di hari ketiga Kamis, 27 Februari 2025 pukul 15.00 pada diagnosa Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif sudah teratasi dibuktikan dengan pasien mengatakan sudah jarang batuk disertai sputum, sudah tidak terdengar suara *wheezing*, dan pasien sudah paham dengan latihan batuk efektif. Pada Diagnosa Gangguan Pertukaran Gas sudah teratasi dibuktikan dengan hasil akhir frekuensi napas pasien berada di 18x/menit dan SPO2 99%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari latihan pernapasan *Buteyko Breathing Exercise* dalam memperbaiki frekuensi napas dan nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK. Pada diagnosa Ansietas sudah teratasi dibuktikan dengan pasien mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir, pasien sudah tidak tegang dan gelisah, pasien sudah paham untuk melakukan latihan nafas dalam saat pasien merasa cemas.

V.2. Saran

a. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ini dapat menjadi acuan bagi perkembangan ilmu keperawatan yang terus berkembang, serta menjadi masukan bagi perbaikan frekuensi napas dan saturasi oksigen pada pasien PPOK dengan menerapkan latihan napas *Buteyko Breathing Exercise*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya subjek dalam penelitian dapat ditambahkan, agar penelitian yang dilakukan lebih akurat karena jumlah sampel yang lebih dari satu.

c. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengembangkan skill, pengetahuan dan kemampuannya, khususnya dalam menerapkan terapi latihan napas *Buteyko Breathing Exercise* dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan PPOK.

d. Bagi responden (Individu, Keluarga, Komunitas Masyarakat)

Diharapkan responden dapat menambah pengetahuan mengenai penyakit PPOK serta dapat menerapkan latihan *Buteyko Breathing Exercise* yang telah diajarkan.

e. Bagi Institut Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan sumber informasi yang berguna bagi mahasiswa keperawatan. Mengenai terapi *Buteyko Breathing Exercise* dalam memperbaiki frekuensi pernapasan PPOK.

f. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat tersedianya SOP di RS yang berupa latihan napas *Buteyko Breathing Exercise* dan diterapkan pada pasien di RS khususnya pada pasien PPOK.